

REDESAIN ELEMEN KURIKULUM KIMIA PADA SMK KOMPETENSI KEAHLIAN KIMIA INDUSTRI

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Kimia pada Program Studi Pendidikan Kimia



disusun oleh:

Isnaini Tri Fauziyah

NIM 1700758

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**REDESAIN ELEMEN KURIKULUM KIMIA PADA SMK KOMPETENSI
KEAHLIAN KIMIA INDUSTRI**

Oleh
Isnaini Tri Fauziyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kimia

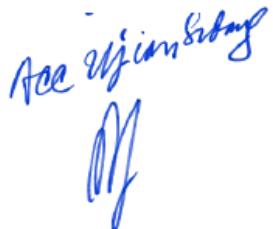
© Isnaini Tri Fauziyah 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
ISNAINI TRI FAUZIYAH
REDESAIN ELEMEN KURIKULUM KIMIA PADA SMK
KOMPETENSI KEAHLIAN KIMIA INDUSTRI

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing
Pembimbing I



Dr. H. Momo Rosbiono, M.Pd., M.Si.
NIP. 195712111982031006

Pembimbing II



Dr. paed. H. Sjaeful Anwar
NIP. 196208201987031002

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kimia



Dr. Hendrawan, M.Si.
NIP. 196310291987031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi dengan judul “Redesain Elemen Kurikulum Kimia Pada Smk Kompetensi Keahlian Kimia Industri” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan, dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Isnaini Tri Fauziyah
NIM. 1700758

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, beserta limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Redesain Elemen Kurikulum Kimia pada SMK Program Keahlian Kimia Industri” dapat terselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini membahas mengenai, penyesuaian elemen kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pada SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri. Penyesuaian dilakukan dengan menentukan kompetensi dasar kimia, konten kimia, dimensi pengetahuan dari konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri, dan juga desain pembelajaran kimia yang dapat diterapkan pada pembelajaran kimia di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.

Penyusunan skripsi ini merupakan bentuk perwujudan dari manfaat yang diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan jenjang S1 pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun untuk perbaikan penulis kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pembaca.

Bandung, 20 Agustus 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala perannya dalam membantu penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Sudirman dan Ibu Masni, serta adik tercinta Muhammad Miftahul Fauzi, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya baik moril maupun materil.
2. Bapak Dr. H. Momo Rosbiono, M.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. paed. H. Sjaeful Anwar selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta motivasi yang membangun kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Hendrawan, M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kimia dan Ibu Dr. Sri Mulyani, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. H. Momo Rosbiono, M.Pd. M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Keluarga besar Departemen Pendidikan Kimia FPMIPA UPI atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama ini,
6. Seluruh dosen, laboran, dan staff tata usaha Departemen Pendidikan Kimia FPMIPA UPI yang telah memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada penulis sehingga dapat menunjang dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Wawan Wahyu, M.Pd. bapak Dr. rer. nat. Omay Sumarna, M.Si., dan Bapak Drs. Hokcu Suhanda, M.Si. selaku penguji yang telah memberikan koreksi, kritik, dan saran demi perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Agus Rustiadin M, M.Pd. selaku kepala Sekolah SMK Negeri 7 Bandung dan Bapak Ivan Arifan Ramdhani, S.Si selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta SMKN 7 Bandung yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Tenny Adhytia, S.Pd, dan Bapak Drs. Darmawan selaku guru kimia, serta Ibu Barkah Dwi Endah Yunitasari, S.T., Ibu Astri, S.T., Ibu Ida Sri Muljati,S.T. dan Ibu Laila Humairoh, S.Pd. selaku guru Kejuruan Kimia Industri div SMKN 7 Bandung yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
10. Dra. Cucu Kurniati Nurlia selaku kepala Sekolah SMK Negeri 2 Baleendah dan Upie Indrakusuma, S.Pd., M.M. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang telah membantupenulis untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Siti Ruhmaidah, S.Pd dan bapak Pujowiatno, S.Pd selaku guru kimia serta ibu Reny Eryani, S.Pd selaku Ketua Prodi Kimia Industri SMKN 2 Baleendah yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Kimia 2017 B yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
13. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah penulis peroleh dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena, belum terintegrasinya elemen kurikulum mata pelajaran kimia dengan mata pelajaran kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kompetensi Keahlian Kimia Industri. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan elemen kurikulum kimia terhadap kebutuhan SMK kompetensi keahlian kimia Industri, dengan menggunakan metodelogi Research and Development (R&D) yang dimodifikasi oleh Sukmadinata menjadi 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pengembangan, dan validasi. Penelitian ini melibatkan 2 ahli pendidikan kimia, 3 guru kimia SMK, dan 4 guru SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri yang berperan sebagai validator. Instrumen yang digunakan berupa format validasi kompetensi dasar, konten, dimensi pengetahuan dan desain Pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi dasar kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri meliputi kemampuan menjelaskan, menerapkan, menentukan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menghubungkan, menghitung, menyelidiki, menganalisis, membuat, memgoperasikan, dan melakukan tentang konten kimia yang dianalisis. Komposisi konten kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Kimia Industri terdiri dari Sifat, simbol bahaya dan MSDS bahan kimia (16%), Hukum dasar kimia dan perhitungan kimia (12%), Pengolahan Limbah Kimia (12%), Sifat bahan kimia penyusun APAR (4%), larutan primer dan larutan sekunder (4%), titrasi asam-basa (4%), Indikator asam-basa (4%), Fraksi-fraksi minyak bumi (4%), Kelarutan dan Ksp (4%), Reaksi elektrolisis dan hukum Faraday (4%), Keselamatan dan keamanan di laboratorium (4%), Koloid (4%), Sifat fisika dan Kimia (4%), Termodinamika (4%), Reaksi Kesetimbangan (4%), Senyawa Karbon (4%), Sifat kandungan dan macam-macam semen dan keramik (4%) Sabun dan detergen (4%), dan Komponen cat dan konsep cat nanoteknologi (4%). Dimensi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural diorientasikan bahan-bahan kimia yang digunakan pada bidang Kimia Industri, Strategi pembelajaran kimia diorientasikan pada *Student Centered Learning* yang dapat digunakan untuk menyampaikan konten kimia terintegrasi pada pembelajaran kimia, dengan ragam variasi tempat belajar di kelas, laboratorium, lapangan, maupun di rumah dan tempat magang yang dapat diterapkan/dipakai sebagai dasar ilmu saat magang.

Kata Kunci: Kurikulum, Kimia, SMK, Kimia Industri.

ABSTRACT

This research was conducted because the elements of the curriculum for chemistry subjects have not been integrated with vocational subjects at the Industrial Chemistry Competency Vocational High School (VHS). This research aims to improve the elements of the chemistry curriculum to the needs of the Industrial chemistry competency vocational school, using the Research and Development (R&D) methodology which was modified by Sukmadinata into 3 stages, namely the planning, development, and validation stages. This study involved 2 chemistry education experts, 3 SMK chemistry teachers, and 4 Industrial Chemistry Expert Competency SMK teachers who acted as validators. The instruments used are basic competency validation formats, content, knowledge dimensions and learning design. The data analysis technique was carried out qualitatively, the results showed that the basic chemistry competencies relevant to the needs of the SMK Industrial Chemistry Expertise Competencies include the ability to explain, apply, determine, identify, classify, relate, calculate, investigate, analyze, create, operate, and perform about the chemical content being analyzed. The composition of chemical content that is relevant to the needs of the Industrial Chemistry Competency Vocational School consists of the properties, hazard symbols and MSDS of chemicals (16%), basic laws of chemistry and chemical calculations (12%), Chemical Waste Treatment (12%), Chemical properties of fire extinguishers (4%), primary solution and secondary solution (4%), acid-base titration (4%), acid-base indicator (4%), petroleum fractions (4%), Solubility and Ksp (4%) , Electrolysis reactions and Faraday's law (4%), Safety and security in the laboratory (4%), Colloids (4%), Physical and chemical properties (4%), Thermodynamics (4%), Equilibrium reactions (4%), Compounds Carbon (4%), Properties and types of cement and ceramics (4%) Soaps and detergents (4%), and Paint components and nanotechnology paint concepts (4%). Dimensions of factual, conceptual, and procedural knowledge are oriented to chemicals used in the field of Industrial Chemistry, Chemistry learning strategies are oriented to Student Centered Learning which can be used to deliver integrated chemistry content in chemistry learning, with a variety of learning places in the classroom, laboratory, field, as well as at home and internships that can be applied/used as a basis for knowledge during internships.

Keywords: Curriculum, Chemistry, Vocational High School, Industrial Chemistry.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kurikulum	8
2.1.1 Pengertian Kurikulum.....	8
2.1.2 Peranan Kurikulum.....	9
2.1.3 Fungsi Kurikulum	11
2.1.4 Komponen/Elemen Kurikulum.....	13
2.1.5 Pengembangan Kurikulum	16
2.2 Kurikulum 2013	19
2.2.1 Pengertian Kurikulum 2013	19
2.2.2 Tujuan Kurikulum 2013	20

2.3 Pendidikan Menengah Kejuruan.....	21
2.3.1 Pengertian Pendidikan Menengah Kejuruan	21
2.3.2 Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan	22
2.3.3 Struktur Sekolah Menengah Kejuruan	22
2.4 Silabus.....	23
2.4.1 Pengertian Silabus	23
2.4.2 Hubungan Kurikulum dan Silabus	24
2.4.3 Komponen Silabus.....	24
2.5 Kompetensi Dasar	25
2.6 Materi/Konten Pembelajaran	27
2.6.1 Lingkup Materi.....	29
2.6.2 Teknik Dalam Menentukan Materi.....	30
2.6.3 Identifikasi jenis-jenis materi pembelajaran.....	31
2.6.4 Lingkup Materi.....	31
2.7 Dimensi Pengetahuan	31
2.8 Strategi Pembelajaran	33
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
3.3 Objek, Subjek dan Tempat Penelitian	38
3.4 Alur Penelitian	39
3.5 Pengumpulan Data	40
3.6 Intrumen Penelitian	40
3.7 Analisis Data	47
BAB IV	49
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Kompetensi Dasar Kimia yang Relevan dengan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	49
4.2 Konten Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi ix	

Keahlian Kimia Industri.....	58
4.3 Dimensi Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada Konten Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	62
4.4 Desain Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Pada Pembelajaran Kimia di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	74
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Implikasi	78
5.3 Rekomendasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lingkup Materi Kimia SMK Teknologi Dan Rekayasa	29
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.2 Format Analisis Relevansi Kompetensi Dasar Kimia dengan Kompetensi Dasar Keahlian	43
Tabel 3.3 Format Analisis Relevansi Rumusan Konten Kimia dengan KD Kimia	44
Tabel 3.4 Format Analisis Dimensi Pengetahuan Konten Kimia	45
Tabel 3.5 Format Analisis Desain Strategi Pembelajaran Kimia Kompetensi Keahlian Kimia Industri	46
Tabel 3.6 Kriteria Relevansi Berdasarkan Kecenderungan Validator	465
Tabel 4.1 Kompetensi Dasar SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	49
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	50
Tabel 4.3 Pemetaan KD Kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	54
Tabel 4.4 Persentase KD Kimia yang dibutuhkan oleh KD SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	56
Tabel 4.5 Saran Perumusan KD Kimia yang Dikembangkan.....	57
Tabel 4.6 Relevansi Konten Kimia dengan Konten Kejuruan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	58
Tabel 4.7 Persentase Konten Kimia yang dibutuhkan oleh relevan dengan konten kejuruan	59
Tabel 4.8 Saran Terhadap Perumusan Konten Terintegrasi Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	61
Tabel 4.9 Dimensi Pengetahuan pada Konten Kimia Terintegrasi SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	62
Tabel 4.10 Saran Terhadap Perumusan Dimensi Pengetahuan.....	64
Tabel 4.11 Desain Strategi Pembelajaran Merdeka Belajar yang dapat diterapkan pada Pembelajaran Kimia di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. TPT Berdasarkan Tingkan Pendidikan	2
Gambar 3.1. Langkah Penelitian.....	35
Gambar 3.2. Alur Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Diagram Komposisi Konten Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Kurikulum SMK/MAK Program Keahlian Teknik Kimia, Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	83
Lampiran 2. Kompetensi Dasar Kimia yang Relevan dengan Kompetensi SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	85
Lampiran 3. Konten Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Analisis	96
Lampiran 4. Dimensi Pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada Konten Kimia yang Relevan dengan Kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	1055
Lampiran 5. Desain Strategi pembelajaran yang dapat Diterapkan di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	1755
Lampiran 6. Hasil Validasi Perumusan Kompetensi Dasar Kimia yang Relevan dengan Kompetensi Dasar SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri.....	1875
Lampiran 7. Hasil Validasi Perumusan Konten Kimia Terintegrasi yang Relevan dengan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	207
Lampiran 8. Hasil Validasi Perumusan Dimensi Pengetahuan Konten Kimia yang Relevan dengan SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	222
Lampiran 9. Hasil Validasi Perumusan Desain Strategi pembelajaran dalam Pembelajaran Kimia di SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri	327
Lampiran 10. Penyempurnaan Elemen Kurikulum Kimia dan Desain Pembelajaran	356
Lampiran 11. Kompetensi Dasar Kimia SMK Kompetensi Keahlian Kimia Industri dalam Perdirjen Dikdasmen	459
Lampiran 12. Surat Penelitian.....	459

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdullah Syukri Zarkasyi, Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren. (Jakarta: Rajawali, 2005), hal. 79.
- Alit, M. (2004). *Pembelajaran Konstruktivisme, Apa dan Bagaimana Penerapannya di Dalam Kelas*. Cirebon: UPT Pendidikan
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain, dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group
- Arifin, Z. (2014). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Badan Nasional Sertifikat Profesi. (2006). *Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Coenders, F., Terlouw, C., Dijkstra, S., & Pieters, J. (2010). *The effects of the*
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah. (2017). *Keputusan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah nomor : 330/D.D5/KEP/KR/2017*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 464/D.D5/KR/2018*. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djohar, A. (2003). *Pengembangan Model Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan: Studi pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas*. Disertasi Doktor pada Program Pascasarjana UPI, Bandung: tidak diterbitkan
- Fajri, K. N. (2019). Proses Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 1(2)
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, O. (2011a). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Idi, A. (2010). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jatmoko, D. (2013). “Jurnal Pendidikan Vokasi”. *Relevansi Kurikulum SMK KompetensiKeahlian Teknik KendaraanRinganterhadapkebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman*. 3, (1), 4.
- Kaber, A. (1988). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: P2LPTK.

- Kemendikbud. (2018). *Lampiran II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sub Standar Kompetensi Lulusan dan Ruang Lingkup Materi dalam Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 *Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman*. 3, (1), 4. *Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Kimia Di Smkn 1 Teluk Kuantan : Jurnal Pendidikan Ipa Veteran Volume 1, Nomor 1, Agustus 2017.
- Kusumaryono, R. S. (2020, Februari 18). *Merdeka Belajar*. Retrieved from Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud: <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar>
- Ladjid, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum*. Ciputat: PT Ciputat Press Group *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006*.
- Lestari, Dewi Retno. (2015). Restrukturisasi Kurikulum Kimia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Studi Keahlian Teknologi Pesawat Udara.Tesis pada Departemen Pendidikan Kimia UPI : tidak diterbitkan.
- Loeloek dan Amri (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mangesa, R. T. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Competence Based Training (CBT) Berbasis Kompetensi Kerja di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Mekom*. 3(2): 136.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Munir, (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), cet. V, hal. 65
- Pada Mata Pelajaran Analisis Kimia Dasar Kelas X Smk Kimia Industri. *Jurnal Inkui UNS*. ISSN: 2252-7893 Vol 4, No. 4, Hal. 54-60
- Pada Materi Identifikasi Gugus Fungsi Kelas X Smk Kimia Industri. *Jurnal inkui UNS*. ISSN:2252-7893, vol. 4, No. 3, Hal. 51-59
- Pembelajaran Kimia Terintegrasi Konteks Kejuruan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK di DIY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 70-76
- Pemerintah Indonesia. (2005). *PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat 2*. Lembaran RI Tahun 2005. Jakarta :

- Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Purwati, L. E., & Amri, S. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Purwati. (2011). *Pengembangan Kurikulum*. [online] diakses dari
- Rahmatullah. (2013). Landasan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Ta'Limuna*. 2(2): 123-135
- Reksoatmodjo. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Serang: PT Refika Aditama.
- Ruhimat, D. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Saylor, J. Galen; Alexander, William M.; dan Lewis, Arthur J. (1974). *Curriculum planning for better teaching and learning*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Sinar Baru. Sudjana, N. (1988). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudira, P. (2011). Reconceptualization vocational education and training in Indonesia based-on “Wiwekasanga”: *Proceeding; International Conference VTE The Roles of Vocational Education in The Preparation of Professional Labor Force*
- Sudira, Putu. (2009). *Pendidikan vokasi suatu pilihan*. [online]. Tersedia: <http://blog.uny.ac.id/putupanji/2009/03/17/pendidikan-vokasi-suatupilihan/>
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Sudjana, N. (2005). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*,
- Sukmadinata, (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumantri. (2015). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Suparman, Atwi, (2004). *Khasanah Inovasi, dan Implikasi Inovasi terhadap Kualitas Pembelajaran*. Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan, Jakarta.
- Suparno, P. (2001). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tafsir, A. (2000). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya.

- Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Dosen Administrasi UPI. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Tjahjono, Anang (2013). *Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum Tahun 2013 pada Minggu Pertama di Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Wahzudik, N., Budisantoso, H. T., & Sulistio, B. (2018). Kendala dan Rekomendasi Perbaikan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. 6(2): 87-97
- Wildemeersch and Ritzen (2008). *The case of Dutch College. Journal Learning and Curriculum Innovation in Vocational Training*.
- Wiyarsi, A., Fajar, C., Ikhsan, J., & Sukisman, P. (2017). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Kimia Terintegrasi Konteks Kejuruan Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK di DIY. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 1 (2), 70-76
- Yulaelawati, E. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya.
- Zubaidi, A. (2015). *Model – Model Kurikulum dan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Cendekia. Vol 13. No. 1. Hal. 109